EKSPERIMENTASI TERAPI MUSIK DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS AYAM BROILER DI KABUPATEN MOJOKERTO

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Musik

Oleh:

Ferry Dwi Aditya

NIM. 18101590131

Skripsi diajukan sebagai persyaratan kelulusan

untuk memperoleh gelar Sarjana Seni

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Genap 2021/2022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir/Skripsi berjudul: "Eksperimentasi Terapi Musik Dalam Meningkatkan Produktivitas Ayam Broiler di Kabupaten Mojokerto" diajukan oleh Ferry Dwi Aditya (NIM. 18101590131) Program Studi Sarjana Musik (Kode: 91221), Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2021/2022 dan dinyatakan lulus tanggal 17 Juni 2022.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/Ketua,

Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/ NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota,

Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.
NIP 196105101987031002/ NIDN 0010056110

Pembimbing II/Anggota,

Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/ NIDN 0001076707

Penguji Ahli/Anggota,

Dr. Umilia Rokhani, SS., M.A.
NIP 198104242006042002/ NIDN 0024048104

Yogyakarta, 28 JUN 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Dra. Suryati, M.Hum.
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Yang membuat pernyataan

Ferry Dwi Aditya

NIM. 18101590131

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

MOTTO

"I suffered. I learned. I changed."

~FerryDwi Aditya~

“Rahasia kesuksesan adalah mengetahui apa yang orang lain belum ketahui.”

~Aristotle Onassis~

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada kedua orang tua saya sebagai simbol perjuangan mereka untuk saya serta untuk orang terdekat dan juga teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan untuk menyelesaikan studi di jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT atas berkat, rahmat serta hidayah-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tak lupa penulis juga mengucapkan rasa syukur karena telah sampai pada tahap penyelesaian skripsi dengan judul *"Eksperimentasi Terapi Musik Dalam Meningkatkan Produktivitas Ayam Broiler di Kabupaten Mojokerto"* guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan serta nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku ketua Prodi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, selaku Dosen Mayor Gitar Klasik serta sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., selaku sekretaris Prodi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan membimbing penulisan skripsi hingga dapat terselesaikan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4. Seluruh Dosen yang pernah memberikan ilmu pada penulis di Prodi Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Kedua Orang tua yang saya sayangi, Bapak Dra'i dan Ibu Emi Irawati yang senantiasa memberi semangat serta dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Sutomo selaku peternak ayam broiler sekaligus narasumber wawancara dalam penyusunan skripsi.
7. Serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan serta keterbatasan, oleh karena itu segala kritik serta saran sangat penulis harapkan untuk membangun serta menyempurnakan penulisan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya.

Mojokerto, 20 Mei 2022

Penulis,

Ferry Dwi Aditya

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

EKSPERIMENTASI TERAPI MUSIK DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS AYAM BROILER DI KABUPATEN MOJOKERTO

Oleh: Ferry Dwi Aditya
NIM: 18101590131

ABSTRAK

Musik dalam perkembangannya saat ini mulai diterapkan sebagai metode terapi guna memperoleh manfaat kesehatan maupun pengembangan potensi dalam diri manusia. Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Mojokerto terdapat fenomena pemberian musik yang diterapkan terhadap ayam broiler guna mengatasi stres pada ayam broiler. Berdasarkan temuan fenomena tersebut, dilakukan penelitian bertujuan untuk menemukan manfaat dari musik terhadap ayam broiler khususnya dari segi produktivitas. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang musik khususnya tentang terapi musik pada hewan. Penelitian ini dilaksanakan di peternakan Unggas Sejahtera Bersama yang berlokasi di Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran/*mixed method* dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, eksperimen serta studi kepustakaan. Penelitian eksperimen dilaksanakan selama 20 hari dengan membandingkan antara kelompok ayam broiler yang diberi terapi musik klasik dengan kelompok ayam broiler yang tidak diberi musik/ kelompok kontrol. Adapun kelompok terapi sejumlah 1200 ekor ayam broiler dan kelompok kontrol sejumlah 1900 ekor ayam broiler. Dari penelitian diperoleh hasil ayam dengan terapi musik memiliki berat lebih tinggi, kemudian rasio kematian pada ayam terapi memiliki rasio sebesar 3,75% sedangkan ayam kontrol sebesar 4,31%, Selanjutnya rasio konsumsi pakan pada kelompok terapi 6,3% sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 5,52%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terapi musik berpengaruh terhadap produktivitas ayam broiler.

Kata kunci: Terapi musik, produktivitas, ayam broiler

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

EKSPERIMENTASI TERAPI MUSIK DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS AYAM BROILER DI KABUPATEN MOJOKERTO i

LEMBAR PENGESAHAN ii

HALAMAN PERNYATAAN..... iii

MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR..... vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR GAMBAR..... xi

DAFTAR TABEL xii

BAB I..... 1

PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan masalah..... 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian..... 4
E. Tinjauan Pustaka..... 5
F. Metode Penelitian 8
1. Desain Penelitian 8
2. Populasi dan Sampel..... 9
3. Instrumen Penelitian 9
4. Tahap Analisis Data..... 11
G. Sistematika Penulisan..... 13

BAB II 14

LOKASI PENELITIAN DAN TINJAUAN TEORITIS..... 14

A. Lokasi Penelitian Eksperimentasi Terapi Musik 14
B. Terapi Musik..... 15
1. Pengertian Terapi Musik 16
2. Sejarah Perkembangan Terapi Musik..... 18
C. Terapi Musik pada Hewan 21
D. Proses dan Langkah-langkah dalam Terapi Musik 22
E. Peternakan Ayam Broiler 28

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Peternakan 28
2. Ayam Broiler 29
F. Produktivitas 32
BAB III 35
PENERAPAN TERAPI MUSIK UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETERNAKAN 35
A. Penggunaan Musik di Peternakan Broiler Desa Ketapanrame 35
B. Jenis Musik yang Digunakan dalam Eksperimentasi 37
1. Piano Sonata No.16 in C Major K.545 II Andante 39
2. Serenade No.13 in G Major K.525 40
C. Proses Penerapan Terapi Musik Pada Ayam Broiler 42
D. Efek Musik Terhadap Produktivitas Ayam Broiler 48
E. Pembahasan 52
BAB 4 55
PENUTUP 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 60

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Peternakan 14
Gambar 2. Ayam Broiler..... 31
Gambar 3. Sound System untuk Terapi Musik 43
Gambar 4. Timbangan digital 44
Gambar 5. Contoh setting kandang brooder 45
Gambar 6. Posisi Sound System 46

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Taksonomi Broiler 31
Tabel 2. Perbandingan berat ayam broiler antara kelompok kontrol tanpa pemberian musik dengan kelompok perlakuan terapi musik..... 48
Tabel 3. Jumlah kematian ayam pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan terapi musik..... 49
Tabel 4. Konsumsi pakan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan 50

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini musik seakan menjadi kebutuhan yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Musik sering kali dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Menurut Raharjo (2007) musik memiliki beragam fungsi mulai dari fungsi musik sebagai media hiburan, memberikan kenikmatan estetis, sebagai sarana ekspresi, mengungkapkan perasaan sampai fungsi musik sebagai media terapi. Dari sekian banyak fungsi atau pemanfaatan musik tersebut, fungsi musik sebagai media terapi merupakan sebuah topik pembahasan yang cukup menarik. Di Indonesia sendiri, terapi musik merupakan suatu hal yang masih terbilang baru, oleh karena itu efektivitas tentang penggunaan terapi musik sebagai metode alternatif penyembuhan dan pengembangan potensi sering kali menjadi sebuah perdebatan

Terapi musik sendiri pada umumnya merupakan suatu usaha dalam mengatasi permasalahan maupun usaha dalam meningkatkan potensi dalam diri manusia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh para ahli, terapi musik mampu memberikan manfaat positif terhadap otak. Menurut Campbell (2001), musik dapat dipakai untuk menurunkan stres karena musik mampu berperan dalam menyeimbangkan gelombang otak. Semakin lambat gelombang otak membuat semakin tenang, santai dan damai dalam diri. Seiring perkembangan terapi musik, terapi musik rupanya mulai diuji coba untuk diterapkan terhadap hewan peliharaan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

maupun ternak. Hal tersebut bertjuan untuk mengungkapkan apakah terapi musik juga mampu memberikan manfaat seperti ketika diterapkan terhadap manusia, sekaligus sebagai suatu upaya dalam pengembangan potensi dari hewan peliharaan maupun ternak.

Di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto terdapat sebuah fenomena pemanfaatan atau penggunaan musik yang diberikan terhadap ayam broiler. Dari sekitar 30-an peternakan yang ada di Desa Ketapanrame, sekitar 25% peternakan diketahui pernah melakukan pemberian musik terhadap ayam broiler. Ayam broiler diberi stimulus berupa musik yang diputarkan selama masa ternaknya. Jenis musik yang diberikan juga beragam, mulai dari hanya memutarkan radio, memberikan musik dangdut, musik religi maupun gending campursari. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan peternak ayam broiler, pemeberian musik dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi stres pada ayam broiler. Menurut Tamalluddin (2014) ayam broiler merupakan jenis ayam ras terbaik dalam segi produksi daging. Ayam broiler merupakan ras ayam hasil dari perkawinan silang antar ras ayam yang memiliki tingkat produktivitas tinggi atau bisa disebut dengan hasil rekayasa genetik yang dilakukan oleh manusia. Dibalik keunggulannya tersebut, ayam broiler merupakan ayam yang rentan terserang penyakit, mudah stres serta memiliki resiko tinggi terhadap kematian. Hal ini yang mendasari penggunaan musik kemudian diterapkan terhadap ayam broiler. Musik juga dianggap mampu memberikan manfaat untuk mengurangi tingkat stres pada ayam broiler seperti mengurangi stres pada manusia. Dari percobaan pemberian musik yang telah dilakukan selama ini oleh peternak ayam broiler di Desa Ketapanrame,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

peternak menyatakan bahwa terdapat tingkat penurunan stres yang terjadi pada ayam broiler. Musik yang diberika juga membuat ayam menjadi lebih tenang serta kasus ayam yang sering dimangsa oleh musang menjadi berkurang setelah adanya pemberian musik.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berupa eksperimen tentang terapi musik yang diterapkan terhadap ayam broiler. Adapun penelitian akan dilaksanakan di peternakan Unggas Sejahtera Bersama yang di garap oleh bapak Sutomo dan Bapak Kadir yang berlokasi di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Peneliti akan mencoba melakukan eksperimen terhadap ayam broiler, yakni dengan memberikan terapi musik dalam bentuk paparan musik klasik pada ayam broiler yang berada di kandang. Dari eksperimen tersebut, peneliti ingin mencari bukti jika musik mampu memberikan dampak terhadap pengurangan stres pada ayam broiler serta mencari informasi apakah musik mampu memberikan pengaruh terhadap produktivitas ayam broiler.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimanakah proses eksperimentasi terapi musik pada ayam broiler di peternakan Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimanakah pengaruh yang diperoleh dari eksperimentasi terapi musik terhadap ayam broiler di peternakan Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto?

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah proses penerapan terapi musik terhadap ayam broiler sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh dari musik apabila diberikan terhadap hewan.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari eksperimentasi terapi musik pada ayam broiler di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi, wawasan serta kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang musik melalui penelitian yang bertujuan untuk menungkapkan pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan terapi musik apabila diterapkan terhadap ayam broiler.

2. Manfaat praktis

Secara praktis terdapat tiga manfaat dari penelitian ini. Pertama, bagi penulis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan dari hasil studi di bidang musik, yang kemudian dapat dimplementasikan dalam kehidupan sehari hari. Kedua, bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi untuk penelitian selanjutnya

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

sebagai upaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang musik serta di bidang yang lainnya. Ketiga, bagi peternak ayam broiler penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat beruapa wawasan guna kemajuan dalam usaha ternak ayam broiler.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai upaya untuk mencari informasi serta menambah referensi guna dijadikan sebagai bahan penelitian, diawali dengan melakukan kegiatan studi kepustakaan, yakni dengan mempelajari berbagai literatur yang memiliki relevansi terhadap topik penelitian. Adapun literatur tersebut berupa artikel yang ditemukan di internet serta beberapa hasil riset terdahulu sebagai berikut.

Artikel yang di publikasi oleh Sucipto (2012) dengan judul "Musik Sebagai Terapi Hewan" menjelaskan fenomena penggunaan musik sebagai bentuk terapi terhadap ayam broiler di Desa Tlogowaru Kabupaten Malang. Pada artikel tersebut dijelaskan bahwa musik yang telah digunakan sebagai bentuk stimulus terhadap ayam broiler tersebut rupanya mampu menurunkan tingkat kematian serta stres pada ayam broiler. Fenomena yang dijelaskan dalam artikel tersebut memiliki kemiripan dengan fenomena yang peneliti dapatkan pada peternakan ayam broiler di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Mojokerto. Artikel tersebut dapat dijadikan sebagai bukti penguat bahwa fenomena pemberian musik pada ayam broiler memang benar adanya.

Selanjutnya terdapat penelitian dari Campo *et al* (2005) dengan judul *"Effects of specific noise and music stimuli on stress and fear levels of laying hens of several*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

breeds", yang membahas tentang dampak yang ditimbulkan dari pemberian kebisingan dalam bentuk suara berisik kendaraan dan juga dalam bentuk musik klasik terhadap rasio heterofil terhadap limfosit serta durasi imobilitas tonik pada ayam petelur. Dari percobaan tersebut ditemukan hasil berupa kebisingan dalam bentuk suara berisik kendaraan mampu memicu stres dan tingkat ketakutan yang cenderung tinggi pada ayam petelur namun melalui percobaan pemberian musik klasik justru membuat tingkat stres serta tingkat ketakutan pada ayam petelur menurun. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan dalam konteks penggunaan musik klasik sebagai paparan kebisingan yang diberikan terhadap ayam.

Penelitian oleh Aliah (2018) dengan judul "Pengaruh Murottal Al-Quran pada saat Inkubasi Terhadap Bobot Tetas dan Viabilitas pada Puyuh", membahas tentang percobaan membandingkan dua kelompok sampel tetas puyuh yang diberikan penggayaan khusus berupa pemberian efek suara murottal Al-Quran. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa penggayaan dalam bentuk paparan suara memiliki pengaruh nyata terhadap tingkat pertumbuhan bobot tetas serta tingkat viabilitas atau kematian pada puyuh. Penggayaan suara dalam hal ini berupa murrotal Al-Quran rupanya mampu memberikan pengaruh positif terhadap pertambahan berat tetas puyuh. Adapun kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni penggunaan metode perbandingan yang menggunakan dua kelompok perlakuan.

Selain itu juga terdapat penelitian yang mencoba mencari efek musik yang diterapkan terhadap hewan yaitu penelitian dari Widjaja *et al* (2018) dengan judul

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

“Pengaruh Musik terhadap Performa Sapi Perah FH Laktasi”. Penelitian tersebut memiliki kemiripan topik yakni berusaha mengungkap manfaat atau pengaruh musik terhadap segi produktivitas hewan namun dengan perbedaan pada objek penelitian, pada penelitian Widjaja yang menjadi objek penelitian merupakan sapi jenis FH Laktasi atau sapi penghasil susu.

Berdasarkan sumber-sumber pustaka seperti yang telah dijelaskan di atas, perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Campo (2005) adalah, penelitian hanya terfokus pada analisis pengaruh rangsang suara spesifik berupa suara bising kendaraan dan juga musik klasik pada rasio heterofil terhadap limfosit dan durasi imobilitas tonik pada ayam petelur. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada analisis pengaruh rangsangan dalam bentuk stimulus musik klasik terhadap produktivitas ayam broiler. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Aliah (2018) juga terdapat beberapa perbedaan, yakni jenis stimulus yang digunakan, dalam hal ini Aliah menggunakan stimulus berupa murottal Al-Quran sedangkan peneliti menggunakan musik klasik. Adapun objek yang diberi paparan juga berbeda, pada penelitian Aliah berupa telur puyuh yang ditetaskan, kemudian pada penelitian yang peneliti lakukan menggunakan objek berupa ayam broiler.

Dari paparan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa beberapa penelitian terdahulu tersebut memiliki relevansi serta bebrapa kemiripan. Namun dengan adanya perbedaan seperti apa yang telah dijelaskan terhadap penelitian yang peneliti lakukan dapat dijadikan sebagai bukti orisinalitas yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga peneliti dapat melanjutkan penelitian ini.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam penelitan ini peneliti mengunakan pendekatan penelitian campuran atau mixed method dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka serta eksperimen. Metode penelitian campuran merupakan gabungan dari dua metode penelitian yakni metode kuantitatif dan metode kualitatif Sugiyono (2016). Kedua metode tersebut memang memiliki paradigma yang berbeda, namun hal ini bukanlah sesuatu yang sangat perlu dipertentangkan namun justru akan saling melengkapi dalam penelitian campuran. Penggunaan kedua metode tersebut dalam penelitian tidak dapat digunakan secara bersamaan, terdapat beberapa ketentuan khusus dalam penggunaannya seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016) yakni, kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersamaan untuk meneliti objek yang sama dengan catatan tujuannya berbeda atau bisa juga kedua metode tersebut digunakan secara bergantian. Pada tahap pertama digunakan metode deskriptif kualitatif sebagai metode untuk menemukan hipotesis sementara kemudian pada tahap selanjutnya dilanjutkan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif guna menguji kebenaran hipotesis yang diperoleh dari tahap sebelumnya.

Penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui dampak musik terhadap produktivitas ayam broiler dilaksanakan selama 20 hari dengan membandingkan antara kelompok ayam broiler yang diberi terapi musik dengan kelompok ayam broiler yang tidak diberi musik/ kelompok kontrol.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel berupa ayam broiler yang telah dipisahkan kedalam dua kelompok perlakuan. Kelompok pertama merupakan kelompok kontrol atau kelompok ayam broiler yang tidak mengalami perlakuan terapi musik, sedangkan kelompok kedua merupakan ayam yang mengalami perlakuan terapi musik. Adapun kelompok kontrol berjumlah 1900 ekor ayam broiler sedangkan kelompok terapi musik sejumlah 1200 ekor ayam broiler. Dari masing-masing kelompok tersebut dilakukan pengukuran terhadap perolehan berat ayam broiler melalui pengambilan sampel yang dilakukan secara acak (random sampling) dan dilakukan dalam bebrapa kali pengulangan atau sebanyak 3 kali pengulangan dengan sampel yang berbeda dalam setiap kelompok perlakuan.

3. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Pada tahap yang paling awal dalam penelitian ini adalah dengan melakukan kegiatan observasi atau pengamatan. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui serta mengumpulkan data tentang kondisi terkait ayam broiler sesungguhnya di lapangan, baik sebelum dilaksanaknnya eksperimen maupun saat eksperimen sedang berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian kemudian data dikumpulkan dalam bentuk catatan tertulis atau dalam bentuk dokumentasi. Dalam observasi biasanya akan ditemukan fenomena-fenomena khusus yang nantinya dapat membantu sebagai data pendukung pada penelitian

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Menurut Sugiyono (2016) kegiatan observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan keterlibatan yakni observasi partisipan dan non-partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap ayam broiler yang telah dipisahkan ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi musik serta kelompok perlakuan yang diberi terapi musik. Peneliti mengkombinasikan kedua jenis observasi tersebut sesuai dengan kondisi yang dijumpai di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yang telah ditentukan guna menggali informasi berdasarkan pengalaman dari narasumber penelitian. Wawancara juga merupakan tahap lanjutan saat atau setelah melakukan kegiatan observasi.

Pada penelitian ini peneliti telah menentukan narasumber yakni peternak ayam broiler di Kecamatan Trawas yang terlibat dalam eksperimentasi terapi musik pada ayam broiler. Peneliti sebelumnya telah mempersiapkan beberapa pertanyaan khusus berkaitan dengan fokus utama penelitian antara lain, kendala yang dihadapi dalam beternak ayam broiler, alasan memberikan musik pada ayam broiler, jenis musik yang digunakan, ada tidaknya manfaat khusus pada ayam broiler setelah diberi terapi musik dan lain sebagainya. Dari hasil wawancara tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk dijadikan sebagai bahan pembahasan serta untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

c. Eksperimen

Eksperimen merupakan salah satu metode penelitian sekaligus teknik pengumpulan data yang biasanya sering dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Eksperimen ditujukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara beberapa variabel berbeda dalam penelitian. Eksperimen dilakukan dengan memanipulasi beberapa variabel ke dalam kondisi yang berbeda kemudian dari hasil eksperimen dilakukan sebuah perbandingan antara variabel bebas (treatment) dengan variabel kontrol atau variabel yang tidak mengalami manipulasi (Payadyna & Jayantika, 2018).

Pada penelitian ini, menggunakan dua buah variabel eksperimen, variabel pertama merupakan variabel kontrol atau variabel yang tidak mengalami perlakuan kemudian pada variabel kedua merupakan variabel bebas atau variabel yang terpengaruh dari proses perlakuan. Perlakuan yang diberikan pada variabel bebas yaitu berupa pemberian terapi musik menggunakan musik klasik.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data-data serta informasi yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Adapun sumber-sumber pustaka yang digunakan berasal dari artikel, jurnal penelitian terdahulu, serta buku-buku.

4. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, eksperimen dan studi pustaka kemudian dianalisis sesuai kebutuhan penelitian. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis naratif serta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

teknik analisis deskrtiptif kuantitatif. Adapun analisis data penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan guna menyederhanakan data, membuang data-data yang tidak diperlukan dan hanya menyisakan data penting yang dibutuhkan dalam penyajian data. Adapun data-data yang direduksi berupa data pengukuran berat yang dilakukan selama 5 hari sekali. Data dari hasil pengukuran yang dilakukan berulang dalam tiap sesi 5 hari sekali tersebut direduksi dan hanya menyisakan data berat rata-rata yang diperoleh dari tiap sesi pengukuran. Selain itu reduksi data dilakukan terhadap data yang diperoleh dari paparan peternak ketika wawancara dan hanya menyisakan data yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi pada tahap sebelumnya ke dalam bentuk laporan yang tersusun secara sistematis untuk menjawab permasalahan yang dipaparka pada bagian rumusan masalah. Adapun sajian data dalam bentuk tabel serta deskripsi kualitatif hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Merupakan tahap akhir dalam analisis data sebuah penelitian. Pada tahap ini dijelaskan secara keseluruhan kesimpulan serta hasil yang diperoleh dari eksperimentasi terapi musik yang dilakukan pada ayam broiler.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

G. Sistematika Penulisan

Analisis dari data yang telah diperoleh dalam penelitian eksperimen akan dituangkan dalam bentuk tulisan dengan sistematika sebagai berikut. Pada bagian bab pertama berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Selanjutnya pada bagian bab kedua berisikan gambaran lokasi penelitian serta kajian teori yang memuat teori yang berasal dari sumber-sumber valid berupa jurnal penelitian serta buku-buku. Pada bagian bab ketiga merupakan bagian pembahasan, berisikan tentang proses serta hasil dari eksperimen terapi musik yang diterapkan terhadap ayam broiler di peternakan ayam Kecamatan Trawas Mojokerto. Selanjutnta bab keempat yang berisikan tentang kesimpulan serta saran terhadap hasil yang diperoleh dari penelian eksperimentasi terapi musik di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta